

MENELISIK  
**AWAL BUDAYA MARITIM DI NUSANTARA**  
(dari sudut pandang Ilmu Arkeologi)



**Priyatno Hadi S.**  
Pusat Penelitian Arkeologi Nasional, Jakarta

## Pengertian

- Cabang Ilmu Arkeologi yang mempelajari Budaya Maritim disebut dengan istilah Arkeologi Maritim
- Arkeologi Maritim (*Maritime Archaeology*) adalah salah satu cabang Ilmu Arkeologi yang mempelajari budaya manusia masa lalu dalam berinteraksi dengan lingkungan kepulauan, perairan laut, sungai, danau, dan rawa
- Dalam Arkeologi Maritim dikenal pula Arkeologi Bawah Air (*Underwater Archaeology*), yang mempelajari tinggalan budaya manusia masa lalu yang sekarang berada di lingkungan dasar perairan, baik laut, sungai, danau, dan rawa

## Ruang Lingkup Arkeologi Maritim

- Matapencaharian nelayan (*Aquatic Resource Exploitation*)
- Teknologi Perkapalan (*Nautical Archaeology*)
- Pelayaran (*Seafaring*)
- Pelayaran Perdagangan (*Trade shipping*)
- Kapal Karam (*Shipwreck*)
- Pemukiman Lahan Basah (*Wetland Settlement*)
- Lanskap terendam (*Submerged Landscape*)
- Perubahan permukaan air laut (*Sea Level Change*)

## Budaya Maritim Nusantara

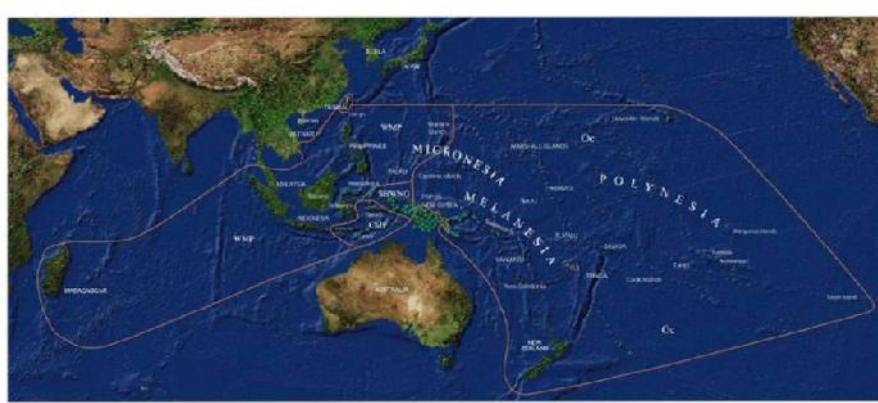


Budaya maritim merupakan cara adaptasi manusia terhadap lingkungan kepulauan, perairan laut, sungai, danau, dan lahan basah

Siapa penghuni awal Kepulauan Nusantara?

Bagaimana bentuk awal budaya maritim di Nusantara?

## NUSANTARA BAGIAN RUMPUN BAHASA AUSTRONESIA



- Key to the Austronesian Language Map**
- F Far Eastern Languages
  - WMP Westera Malayo-Polynesian Languages
  - CMP Central Malayo-Polynesian Languages
  - SITWNG South Halmahera West New Guinea
  - Oc Oceanic Languages
  - Paipani Papuan Languages

- Structure of the Austronesian Language Family**
- AN Austronesian Language Family
  - F Formosan Languages
  - MP Malayo-Polynesian Languages
  - WMP Westera Malayo-Polynesian Languages
  - CMP Central Malayo-Polynesian Languages
  - EMP Eastern Malayo-Polynesian Languages
  - SITWNG South Halmahera West New Guinea
  - Oc Oceanic Languages

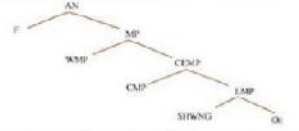
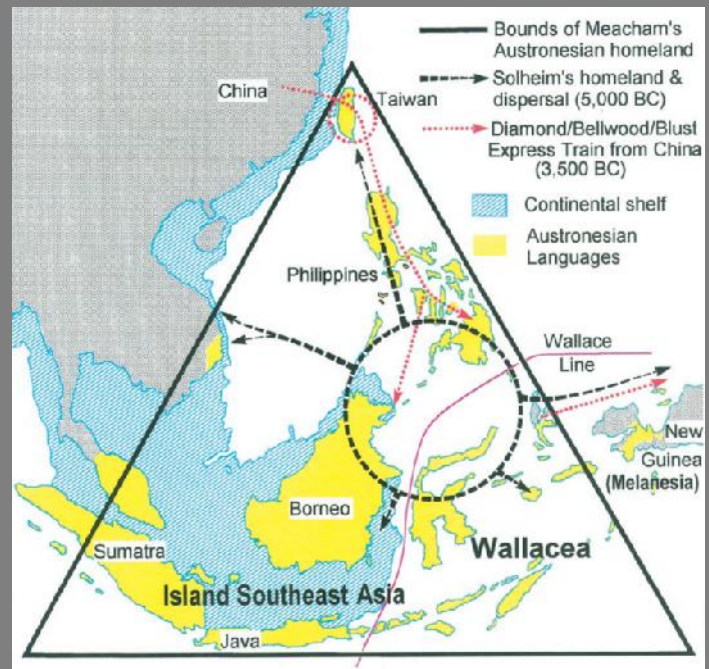


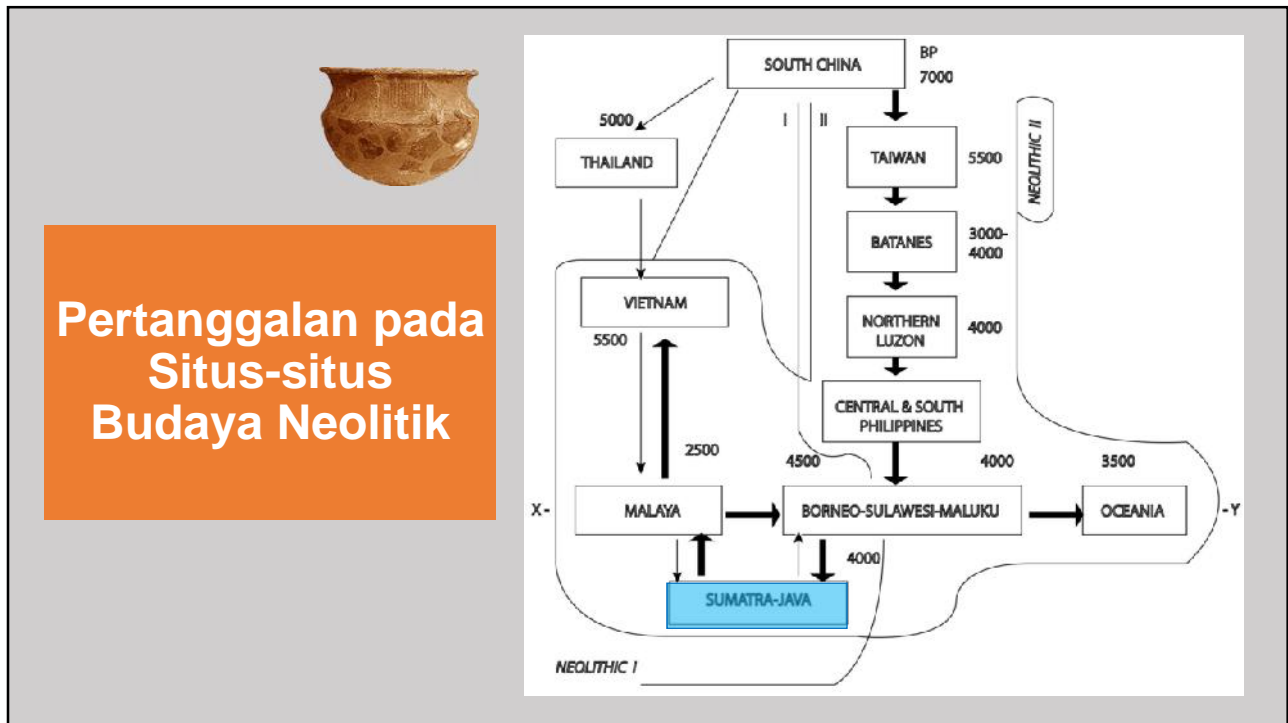
Figure 1  
Distribution of the Austronesian Language Family and Major Subgroupings. Adapted from the Research School of Pacific and Asian Studies, National Australian University. Structure of the Austronesian Language Family from Blust.



## TEORI PERSEBARAN Rumpun Bahasa AUSTRONESIA

Secara Arkeologis Sebaran Rumpun Bahasa Austronesia diasosiasikan dengan Budaya Neolitik





## Bukti Arkeologis Budaya Maritim Nusantara

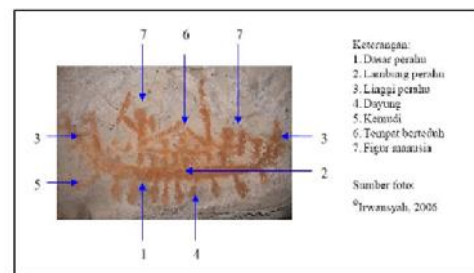


## Bukti Arkeologis Budaya Maritim Nusantara

## Cave Art di hunian gua Masa Prasejarah (11.000 BP)



3.2.1.4. Motif 4 Gua Metanduno.

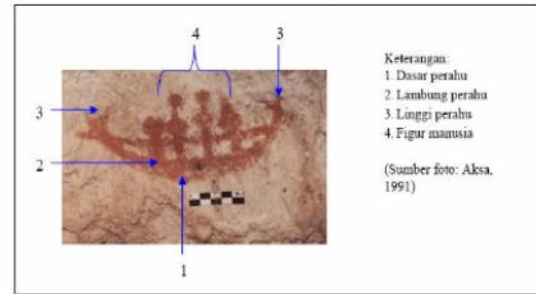


**Bukti Arkeologis  
Budaya Maritim Nusantara**

**Cave Art di hunian gua Masa  
Prasejarah (11.000 BP)**



3.2.1.5. Motif 5 Gua Metanduno.

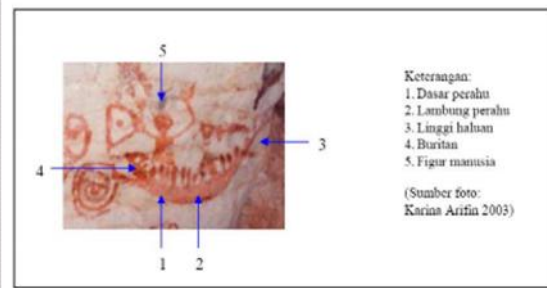


**Bukti Arkeologis  
Budaya Maritim Nusantara**

**Cave Art di hunian gua Masa  
Prasejarah (11.000 BP)**



3.7.1.1. Motif 1 Liang Kain Hitam.

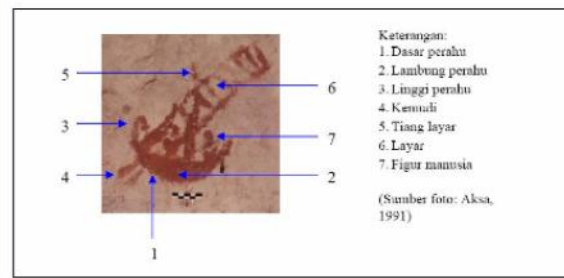


## Bukti Arkeologis Budaya Maritim Nusantara

## Cave Art di hunian gua Masa Prasejarah (11.000 BP)



3.2.2.3. Motif 3 Gua Kobori.

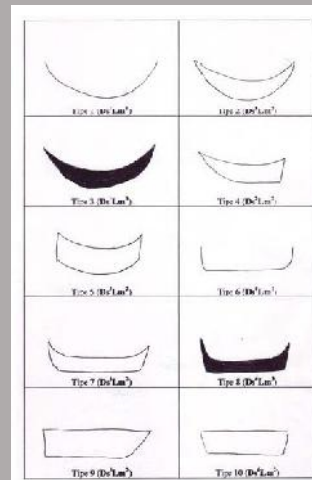
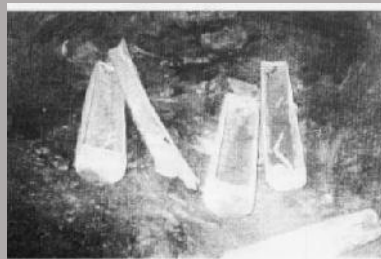


## Bukti Arkeologis Budaya Maritim Nusantara

## Teknik pembuatan perahu Masa Prasejarah



Batang kayu utuh yang dilubangi sebagai ruang penumpang dan bagian depan dibentuk meruncing (dugout canoe)

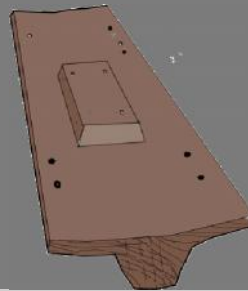


## Bukti Arkeologis Budaya Maritim Nusantara

### Temuan Perahu Kuno di Punjulharjo, Rembang (dating 6,90 M)



*Teknik ikat dengan tali ijuk dengan Tambuko kapal kuno Punjulharjo, Rembang.*



*Getah damar sebagai perekat antar papan*

## Bukti Arkeologis Budaya Maritim Nusantara



Papan sisa perahu bertambuko di Samirejo, Sumatera Selatan



Temuan perahu kayu bertambuko di dasar laut Cirebon



## Bukti Arkeologis Budaya Maritim Nusantara



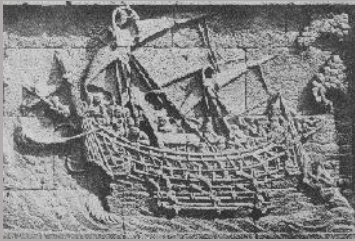
Sisa-sisa tiang rumah hasil  
ekskavasi di Situs Karangagung,  
Sumatera Selatan



Prototipe Rumah Bertiang

## Bukti Arkeologis Budaya Maritim Nusantara

## Masa Hindu/Budha di relief Candi Borobudur



## Kesimpulan

- Budaya Maritim di Nusantara dikenal sejak fase kehidupan manusia menetap di gua-gua prasejarah, yaitu pada Masa Mesolitik yang berlangsung minimal sejak 11.000 tahun yang lalu.
- Perahu merupakan ciri utama Awal Budaya Maritim, sebagai sarana transportasi, eksploitasi laut, sungai, danau, dan rawa.
- Teknologi pembuatan perahu jaman prasejarah menggunakan teknik lesung (*dugout canoe*), yaitu dibuat dengan kayu tunggal yang dilubangi. Tenaga penggerak dengan dayung tanpa alat kemudi.
- Teknologi pembuatan perahu jaman sejarah menggunakan teknik papan-ikat (*stitched-plank*), yaitu dengan mengikat antar papan pada tambuko. Tenaga penggerak dengan dayung dengan alat kemudi.